



## PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SLB NEGERI SEKAYU

Oleh:

Khusnul Khotimah<sup>1</sup> Mulia Marita Lasutri Tama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Darma

E-mail: <sup>1</sup>[Khusnul02012002@gmail.com](mailto:Khusnul02012002@gmail.com), <sup>2</sup>[Mulya.hedi399@gmail.com](mailto:Mulya.hedi399@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 10-08-2023

Revised: 18-08-2023

Accepted: 19-09-2023

### Keywords:

Tunarungu, Media, SLB

**Abstract:** Kosakata merupakan unsur penting bahasa, dan merupakan materi pembelajaran yang sangat penting, karena digunakan oleh suatu kelompok orang pada suatu lingkungan. Fenomena yang terjadi pada anak Tunarungu pada saat pengamatan berlangsung yang dilakukan di SLB Negeri Sekayu adalah adanya permasalahan dari salah satu anak Tunarungu yang memiliki keterbatasan dalam mengetahui kosakata, sehingga membuat kemampuan belajar akademik anak rendah akibat miskinnya mereka dalam mengetahui kosakata. Metode yang digunakan adalah media gambar dengan 3 tahapan yakni, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil dari prasiklus, siklus I, siklus II yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata yang didapatkan adalah adanya peningkatan dalam penguasaan kosakata pada anak Tunarungu.

---

## PENDAHULUAN

Menurut Dipojoyo (dalam Defitasari, 2017) mengatakan bahwa kosakata adalah kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang di suatu lingkungan, dan dalam suatu bahasa (pengertian linguistik)<sup>1</sup>. Sedangkan menurut Tarigan (dalam Syamsi, 1998), Pembelajaran kosakata ialah bagian dari salah satu aspek pembelajaran bahasa yang sangat lah penting. Seseorang dalam berbahasa bergantung pada kuantitas, dan kualitas kosakata yang dimiliki seseorang. <sup>2</sup>

Anak tunarungu adalah anak yang pendengarannya tidak berfungsi, hingga mereka membutuhkan sebuah layanan pendidikan khusus (Desiningrum, 2016)<sup>3</sup>. Anak tunarungu biasanya dalam perkembangan bahasa memiliki keterhambatan dalam berkomunikasi, itu dikarenakan perkembangan bahasa ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan dalam

---

<sup>1</sup> Defitasari. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Benda Melalui Media Gambar Berbasis Lingkungan Pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar I Di SLB Dwiyata Dharma 1 Sleman." Jurnal Widia Ortodidaktika. Vol. 6 No 7 (2017): 678-689.

<sup>2</sup> Syamsi. "Metode Pembelajaran Kosakata." (Cakrawala Pendidikan. Th XVII. Jilid I No.2. 1998).

<sup>3</sup> Dinie R, Desiningrum. "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus." (Yogyakarta:Psikosain. 2016).



mendengar. Menurut Purwo (dalam Defitasari, 2017) rata – rata anak – anak yang masuk sekolah dasar (SD) telah mengenal 2000 kosakata, umur 7 tahun mencapai 7000 kosakata, dan pada umur mendekati 14 tahun anak sudah dapat mengenal 14.000 kosakata. Sedangkan tingkat penguasaan kosakata pada anak tunarungu masih sangat terbatas pada kosakata tertentu.

Fenomena yang terjadi pada anak Tunarungu pada saat pengamatan berlangsung yang dilakukan di SLB Negeri Sekayu adalah adanya permasalahan dari salah satu anak Tunarungu (N) kelas IV SDLB di SLB Negeri Sekayu yang memiliki keterbatasan dalam mengetahui kosakata, sehingga membuat kemampuan belajar akademik anak rendah akibat miskinnya mereka dalam mengetahui kosakata.

Masalah utama yang sangat mempengaruhi rendahnya kemampuan penguasaan kosakata anak Tunarungu (N) adalah metode yang digunakan oleh wali kelas dalam pembelajaran masih kurang menarik perhatian anak, dan penggunaan media pembelajaran juga masih terbatas. Akibatnya, anak tidak dapat memahami materi maupun informasi yang disampaikan oleh wali kelas secara penuh. Dari fakta – fakta diatas, maka diperlukan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas IV SDLB di SLB Negeri Sekayu.

Penulis beranggapan bahwa media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran kosakata adalah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak, dan membangun pembelajaran yang berbeda dari metode sebelumnya yang di gunakan wali kelas, agar anak tidak bosan dalam pelajaran. Dalam pembelajaran kosakata, penulis beranggapan bahwa media yang tepat yang digunakan untuk meningkatkan kosakata anak tunarungu adalah media pembelajaran jenis media gambar. Menurut Arif (dalam Hasan et al. 2021) media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar – gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi<sup>4</sup>.

Dalam mengenalkan kosakata dasar untuk anak tunarungu kelas IV SDLB di SLB Negeri Sekayu ini bertujuan agar mempermudah anak dalam mempelajari suatu kata dan bahasa karena anak akan dikenalkan dengan kata-kata baru yang sebelumnya anak tunarungu tidak tahu sama sekali menjadi tahu dengan kosakata yang akan diajarkan.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan magang mandiri MBKM di SLB Negeri Sekayu ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu yang berkaitan dengan Psikologi di lapangan, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan di SLB Negeri Sekayu. Dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak Tunarungu (N), penulis melakukan 3 tahapan dalam penggunaan media gambar.

### **1. Prasiklus.**

Sebelum melakukan siklus 1 dan 2, adanya tahapan prasiklus berguna untuk melakukan pengujian penguasaan kosakata kepada anak tunarungu (N). Tahapan prasiklus merupakan tahapan dimana melakukan pengujian penguasaan kosakata kepada anak tunarungu (N). Tujuan tes ini dilakukan untuk mengetahui sebatas mana kosakata yang diketahui anak dengan cara maju ke depan meminta anak menuliskan kosakata alat

<sup>4</sup> Hasan, et al. "Media Pembelajaran."(Klaten: Tahta Media Group 2021)



transportasi, dan anggota tubuh yang diketahui oleh anak.

### 2. Siklus 1.

Siklus 1 dilaksanakan dengan 2 tindakan dalam waktu yang berbeda. Siklus 1 tahapan 1 dilaksanakan percobaan dalam mengenalkan nama-nama kosakata alat transportasi, dan anggota tubuh kepada anak tunarungu (N). Setelah 1 tahapan 1 selesai, dilanjutkan dengan siklus 1 tahapan 2. Tujuan siklus 1 tahapan 2 ini berguna untuk mengetes daya ingat anak, dalam mengingat materi kosakata yang telah diberikan kepada anak Tunarungu (N).

### 3. Siklus 2.

Siklus 2 ini dilaksanakan untuk mengetes atau mengulang kembali materi yang telah diberikan pada tahapan sebelumnya. Siklus ini berguna untuk mengetes, dan mengingatkan kembali anak mengenai kosakata yang telah diberikan apakah sudah benar-benar mengingat kosakata yang telah diberikan sebelumnya atau belum.

## HASIL

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak dalam mengenal kosakata baru. Subjek penelitian adalah siswa tunarungu kelas dasar IV di SLB Negeri Sekayu dengan subjek yang penguasaan kosakatanya rendah. Pada tahap prasiklus menunjukkan bahwa N masih sangat minim dalam mengenal kosakata. N sama sekali tidak bisa menulis kosakata alat transportasi, dan anggota tubuh yang ia ketahui. Padahal wali kelas sering melakukan dikte dalam mengajak anak mengenal kosakata nama-nama alat transportasi, dan anggota tubuh. Berdasarkan hasil prasiklus, penguasaan kosakata subjek N masih minim akan pengetahuan kosakata alat transportasi, dan anggota tubuh. Tahap siklus 1, tindakan 1 ini menunjukkan bahwa subjek N masih pada tahap adaptasi mengenal kosakata baru. Pada tahap siklus 1, tindakan 2 ini untuk penulisan kosakata baru dalam mengenal kosakata alat transportasi, dan anggota tubuh subjek N sudah mulai terlihat mengingat nama-nama gambar yang sudah diberikan oleh wali kelas kepada subjek N, karena dapat dilihat dari cara N menulis dan mengingat nama-nama alat transportasi, dan anggota tubuh. Pada siklus II dalam pengenalan kosakata alat transportasi dan anggota tubuh mendapatkan skor sangat baik pada siklus II ini. Materi yang diberikan adalah materi yang dalam penulisan N sudah benar. Artinya, pada materi ini penulis mengambil gambar-gambar yang dalam penulisan kosakatanya sudah benar ditulis oleh N. Dari hasil siklus II dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata N meningkat subjek N dapat menuliskan kosakata dengan baik. N dapat beradaptasi, dan berhasil menggunakan materi pembelajaran melalui media gambar.

## DISKUSI

Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak dalam mengenal kosakata baru. Subjek penelitian adalah siswa tunarungu kelas dasar IV di SLB Negeri Sekayu dengan subjek yang penguasaan kosakatanya rendah. Menurut Desiningrum (2016) Anak tunarungu adalah anak yang pendengarannya tidak berfungsi, hingga mereka membutuhkan sebuah layanan pendidikan khusus<sup>5</sup>.

<sup>5</sup> Desiningrum, D. R. "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta:Psikosain. 2016.



Penelitian ini menerapkan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak tunarungu kelas IV SDLB. Media gambar ini merupakan media yang memanfaatkan gambar – gambar dengan wali kelas yang berperan aktif membangun kebermaknaan kata – kata baru melalui bahasa lisan atau dikte. Media gambar atau media visual ini berguna untuk meningkatkan daya ingat anak dalam mengingat kata-kata yang baru di kenal oleh anak tunarungu (Sujarwo dalam Defitasari, 2017)<sup>6</sup>.

Dengan demikian media gambar merupakan media dengan metode pembelajaran yang mengenalkan anak tunarungu dalam hal meningkatkan penguasaan kosakata, dan meningkatkan daya ingat anak agar dapat mengenal kosakata baru. Pembelajaran ini melibatkan anak, dan wali kelas untuk aktif dalam proses pengalaman yang dialami anak. Adapun kaitannya metode media gambar dengan penguasaan kosakata adalah melancarkan daya ingatan anak yang dilakukan secara nyata dengan memvisualisasikan alat transportasi, dan anggota tubuh. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian dari Widianti, & Amajida (2018) menjelaskan bahwa anak tunarungu tidak mengalami kesulitan dalam memperkaya kosakata melalui metode media kertas bergambar, penggunaan media gambar atau media visual dapat mempermudah anak tunarungu dalam memahami beberapa informasi yang diterimanya, karena sesuai dengan karakteristik anak tunarungu sebagai insan permata, bahkan beberapa dari anak tunarungu berani mengulang kosakata yang sudah pernah dijelaskan. Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak, serta membantu anak dalam meningkatkan daya ingat anak<sup>7</sup>.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada pengetahuan kosakata pada anak Tunarungu. Hal ini terbukti dari siklus II yang menunjukkan bahwa N sudah mengetahui kosakata yang telah diberikan oleh penulis setelah melakukan siklus I dan tahap-tahap pengenalan kosakata pada anak. Awalnya anak sama sekali tidak bisa menuliskan kosakata, dan melalui program ini penambahan kosakata yang awalnya tidak tahu menjadi tahu oleh anak tunarungu.

Data tersebut didapatkan dari lapangan langsung oleh peneliti selama kurang lebih 4 bulan melaksanakan magang mandiri MBKM di SLB Negeri Sekayu. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa melalui metode media gambar yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak tunarungu kelas IV SLB Negeri Sekayu.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan ini penulis dapat bersyukur dapat menyelesaikan karya ini dengan baik hingga dapat terselesaikan dengan baik. Apalagi didapatkan oleh banyak dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

<sup>6</sup> Defitasari. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Benda Melalui Media Gambar Berbasis Lingkungan Pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar I Di SLB Dwiyata Dharma 1 Sleman." Jurnal Widia Ortodidaktika. Vol. 6 No 7, Hal. 678-689. 2017.

<sup>7</sup> Widianti, H, N., dan Amajida, G. F. "Pemrolehan Kosakata Anak Tunarungu Dengan Media Kartu Bergambar Berdasarkan Kelas Kata Bahasa Indonesia Di SLB Prima Bhakti Mulia Bandung. Sendika: Seminar Nasional Pendidikan, Vol II No 1. 2018.



1. Ibu Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M, selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. Bapak Nuzsep Almigo, S.Psi., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma.
3. Ibu Dr. Itriyah, MA , selaku Kaprodi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma.
4. Ibu Mulia Marita Lasutri Tama, S.Psi., M. Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing lapangan yang dengan sangat baik membimbing, dan mengarahkan penulis agar dapat menyelesaikan karya ini dengan benar.
5. SLB Negeri Sekayu, selaku pihak mitra yang dengan baik menerima, dan telah memberikan ruang tempat untuk mencari ilmu, dan wawasan baru bagi penulis.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Defitasari. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Benda Melalui Media Gambar Berbasis Lingkungan Pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar I Di SLB Dwiyata Dharma 1 Sleman." Jurnal Widia Ortodidaktika. Vol. 6 No 7, Hal. 678-689, 2017.
- [2] Syamsi. "Metode Pembelajaran Kosakata." Cakrawala Pendidikan. Th XVII. Jilid I No.2, 1998.
- [3] Desiningrum, D. R. "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta:Psikosain, 2016.
- [4] Widianti, H, N., dan Amajida, G. F. "Pemrolehan Kosakata Anak Tunarungu Dengan Media Kartu Bergambar Berdasarkan Kelas Kata Bahasa Indonesia Di SLB Prima Bhakti Mulia Bandung. Sendika: Seminar Nasional Pendidikan, Vol II No 1, 2018.
- [5] Hasan, dkk. "Media Pembelajaran." Klaten: Tahta Media Group, 2021.



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**